

Fazlur yang Sudah Skripsi jadi Polemik

Dikirim oleh **zenefale** pada **08 September 2017** | Dari **Surya**, edisi **7 Agustus 2017**

Kemenangan UM sebagai juara umum MTQMN XV yang baru saja selesai digelar, ternyata sempat dihiasi protes. Protes datang dari WR bidang kemahasiswaan UB, Prof Dr Ir Arief Prajitno MS terhadap juara Hifzih Al-Quran 10 juz dari UM, Fazlur Rahman Rahawarin. Fazlur dianggap sudah tidak lagi berstatus mahasiswa karena telah menyelesaikan sidang skripsi pada akhir 2016. Nama Fazlur juga ditemukan pada daftar calon mahasiswa S2 prodi Akuntansi UM.



SURYA

7 AGUSTUS 2017

Fazlur yang Sudah Skripsi Jadi Polemik

Kemenangan Universitas Negeri Malang sebagai juara umum di Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) XV yang baru saja selesai digelar, ternyata sempat dihiasi protes.

PROTES datang dari Wakil Rektor bidang kemahasiswaan Universitas Brawijaya. Prof Dr Ir Arief Prayitno MS terhadap juara Hifzh Alquran 10 Juz dari UM, Fazlur Rahman Rahawarin.

Fazlur dianggap sudah tidak lagi berstatus mahasiswa karena telah menyelesaikan sidang skripsi pada akhir 2016. Nama Fazlur juga ditemukan pada daftar calon mahasiswa S2 di Prodi Akuntansi UM.

Padahal persyaratan peserta MTQMN XV adalah mahasiswa aktif jenjang Sarjana atau Diploma yang usianya maksimal 23 tahun, 11 bulan, 30 hari saat mendaftarkan diri.

"Saat dia tampil di cabang musabaqah Hifzh Alquran, kebutuhan saya menonton

langsung. Saat itu ada seseorang yang mengaku sebagai pembina Fazlur saat MTQMN 2 tahun lalu, dan mengatakan anak itu sudah lulus," jelas Arief pada Surya, Minggu (6/8).

Setelah mendapat kabar itu, Arief mulai menelusuri tentang Fazlur hingga ke pondok pesantrennya di Pakis. "Pondok pesantrennya juga mengatakan dia sudah lulus. Kemudian saya temukan skripsinya sudah terunggah di database perpustakaan UM," lanjutnya.

Arief sudah melaporkannya ke Kemenristekdikti yang kemudian memanggil Arief dan Wakil Rektor bidang kemahasiswaan UM, Dr Syamsul Hadi MPd MED.

Arief juga sudah melaporkannya pada forum Wakil Rektor 3 (bidang kemahasiswaan) se-Indonesia dengan ketuanya adalah Wakil Rektor 3 UGM.

Mengulang Mata Kuliah
Tapi tuduhan itu dibantah Wakil Rektor bidang kemahasiswaan UM, Dr Syamsul Hadi MPd MED.

"Kabarnya sama sekali tidak benar. Fazlur Rahman Rahawarin belum lulus S1. Dia masih tercatat sebagai mahasiswa aktif di semester pendek 2017," jelasnya.

Syamsul membenarkan jika Fazlur telah menempuh skripsi pada semester 7 di tahun 2016. "Seesuai aturan di Prodi Akuntansi, mahasiswa diperbolehkan menempuh skripsi apabila sudah lulus minimal 100 SKS mata kuliah. Namun, sampai sekarang Fazlur belum lulus karena masih harus mengulang beberapa mata kuliah," terang dia.

Syamsul juga mengatakan mahasiswa S1 UM yang masa studinya sudah hampir berakhir memang boleh mendaftarkan S2 dengan surat keterangan dari fakul-



JUARA HIFZH QURAN - Fazlur setelah menerima piagam dan hadiah juara Hifzh Quran 10 Juz di ajang MTQMN XV beberapa waktu lalu.

tas. Fazlur masih berstatus calon mahasiswa S2 karena belum registrasi.

Syamsul mengatakan hal itu telah ia paparkan pada Wakil Rektor 3 UM, Prof Dr Ir Arief Prayitno MS, dekan hakim, dan pengawas sebelum penutupan MTQMN XV, 3 Agustus 2017.

"Apapun keputusannya dua belah pihak siap menerima. Jadi mestinya sudah tidak perlu dipersalahkan

lagi," ujarnya.

Fazlur Rahman Rahawarin mengakui sudah selesai menempuh skripsi pada semester 7 tahun 2016, namun belum bisa lulus karena masih harus mengulang 4 mata kuliah wajib.

"Saat semester 2 saya sakit dan tidak bisa mengikuti UAS. Jadi ada 8 mata kuliah yang harus saya ulang sebelum bisa lulus," ungkapnya. **(nening uswatun hasanah)**